

**HUBUNGAN PAPAN SINAR MATAHARI TERHADAP KEJADIAN
AKNE VULGARIS PADA ANGGOTA PASKIBRA
SMAN 1 PATI DAN SMAN 3 PATI**

Alfian Adi Rahmawan¹, Puguh Riyanto², Buwono Puruhito²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Dermatologi dan Venereologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telepon: 02476928010

Corresponding author's email: alfianadi00@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Akne vulgaris adalah penyakit kulit karena peradangan kronis pada folikel polisebasea. Insidensi tertinggi akne vulgaris terjadi pada rentang usia 15 – 19 tahun. Akne vulgaris memiliki patogenesis yang multifaktorial. Hiperkeratinisasi folikel polisebasea dan proses inflamasi merupakan salah satu patogenesis utama akne vulgaris. Sinar UV dari matahari menimbulkan respons inflamasi pada kulit dan menyebabkan Ionisasi pada epitel kelenjar sehingga menyebabkan hiperkeratinisasi yang memicu munculnya akne karena paparan sinar matahari. **Tujuan :** Mengetahui apakah terdapat hubungan antara paparan sinar matahari dengan kejadian akne vulgaris pada anggota paskibra SMAN 1 Pati dan SMAN 3 Pati. **Metode :** Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *Cross-sectional* atau belah lintang. Subjek penelitian adalah 45 anggota paskibra SMAN 1 Pati dan SMAN 3 Pati yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis *bivariat* dengan menggunakan uji *chi-square*. **Hasil :** Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan sinar matahari dengan kejadian akne vulgaris pada anggota paskibra SMAN 1 Pati dan SMAN 3 Pati ($p = 0.045$, $p < 0.05$). **Simpulan :** Paparan sinar matahari memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian akne vulgaris pada anggota paskibra SMAN 1 Pati dan SMAN 3 Pati.

Kata kunci : Paparan sinar matahari, akne vulgaris, paskibra